

## Workshop Guru Olahraga Sekolah Dasar Tentang Identifikasi Bakat Anak Di Kepulauan Seribu

Bambang Kridasuwarso<sup>1)</sup>, Dinan Mitsalina<sup>2)</sup>, Novri Asri<sup>3)</sup>

Universitas Negeri Jakarta

Email: [Dinanmitsalina@unj.ac.id](mailto:Dinanmitsalina@unj.ac.id)

HP. 087887931302

### Abstrak

Workshop pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru olahraga tingkat SD dan SMP di Kepulauan Seribu dalam mengidentifikasi bakat olahraga anak. Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya akses pelatihan yang relevan serta minimnya fasilitas yang mendukung proses identifikasi bakat secara ilmiah. Melalui metode pelatihan singkat yang mengombinasikan teori dan praktik langsung, kegiatan ini melibatkan 20 guru olahraga dan didukung oleh Suku Dinas Olahraga Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu sebagai mitra utama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait prinsip dan teknik dasar identifikasi bakat, serta kemampuan mereka untuk mengaplikasikan metode tersebut di lingkungan sekolah. Walaupun terdapat keterbatasan dalam infrastruktur pendukung, kegiatan ini berhasil meningkatkan motivasi guru dan pelatih melalui pemberian sertifikasi. Workshop ini diharapkan menjadi dasar dalam pengembangan program pembinaan berkelanjutan untuk mendukung sistem olahraga prestasi yang lebih terpadu dan terstruktur di Kepulauan Seribu.

**Kata kunci:** Workshop, Identifikasi Bakat, Guru Olahraga, Pembinaan Prestasi, Kepulauan Seribu

### Abstract

*This community service workshop aimed to enhance the skills of elementary and middle school physical education teachers in the Thousand Islands region in identifying sports talent among children. The primary challenges faced include limited access to relevant training and a lack of supporting facilities for scientifically-based talent identification processes. Using a brief training method that combines theory with hands-on practice, the workshop involved 20 PE teachers and was supported by the Thousand Islands Administrative District Sports Office as the primary partner. The results show an improvement in participants' understanding of fundamental talent identification principles and techniques, as well as their ability to apply these methods within school settings. Despite infrastructure limitations, the workshop successfully motivated teachers and coaches through the awarding of certificates. This initiative is expected to serve as a foundation for developing a sustainable sports training program to support a more integrated and structured performance sports system in the Thousand Islands.*



Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Dr.Bambang Kridasuwarmo, M.Pd. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh sekitar 20 guru olahraga dari 13 Sekolah Dasar (SD) dan 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar di berbagai pulau di Kepulauan Seribu, beserta 11 pelatih dari cabang olahraga seperti atletik, renang, sepak bola, bola voli, dayung, pencak silat, gulat, bulutangkis, tenis meja, catur, dan panjat tebing. Suku Dinas Olahraga Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu turut berperan sebagai mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan ini, berperan sebagai penyelenggara sekaligus koordinator seluruh aspek teknis.

Lokasi kegiatan ditentukan di Gedung Serbaguna Kepulauan Seribu, pada tanggal 23-24 Agustus 2024, dengan sesi yang dimulai sejak pagi hari untuk mengoptimalkan proses transfer pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Setiap sesi dalam pelatihan ini dirancang untuk membekali para guru dengan pengetahuan dasar identifikasi bakat olahraga melalui kombinasi paparan materi secara mendalam dan latihan praktis. Untuk menilai efektivitas metode yang digunakan, penilaian dilakukan dengan mengamati pemahaman, keterampilan, serta sikap para peserta dalam mengidentifikasi bakat siswa mereka setelah pelatihan. Selain pengukuran secara langsung melalui lembar evaluasi, survei tindak lanjut dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan kesiapan peserta dalam menerapkan konsep identifikasi bakat di sekolah. Melalui metode yang sistematis dan komprehensif ini, diharapkan para guru dan pelatih di Kepulauan Seribu dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang pembinaan atlet muda secara berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan workshop ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengenali bakat olahraga anak secara lebih terarah dan sistematis. Selama pelaksanaan, para guru olahraga dan pelatih yang sebelumnya minim pengetahuan terkait identifikasi bakat olahraga, kini mendapatkan wawasan yang mendalam tentang metode dan parameter utama dalam mengenali potensi atletik siswa. Kegiatan ini mencakup pelatihan praktis yang memungkinkan para peserta untuk mengamati dan mengevaluasi kemampuan siswa secara langsung, yang terbukti efektif dalam menumbuhkan keterampilan peserta dalam identifikasi bakat, seperti yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi praktik di sekolah masing-masing. Indikator keberhasilan terlihat dari peningkatan kepercayaan diri peserta dalam melakukan penilaian bakat secara mandiri, didukung oleh ketersediaan panduan yang diberikan selama pelatihan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang menjadi kendala, seperti keterbatasan fasilitas olahraga di Kepulauan Seribu dan kurangnya laboratorium olahraga prestasi yang mumpuni, yang berdampak pada keterbatasan mereka dalam mengoptimalkan hasil identifikasi bakat dengan teknologi pendukung.

Pada pelaksanaan, kesulitan terbesar yang dihadapi adalah akses terbatas ke fasilitas canggih yang diperlukan untuk tes-tes bakat lanjutan, mengingat kebutuhan akan alat ukur dan metode berbasis ilmu pengetahuan yang lebih akurat. Namun, para peserta menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik, menggunakan pendekatan sederhana namun efektif yang disesuaikan dengan keterbatasan yang ada di lapangan. Diskusi dengan peserta menunjukkan bahwa pengetahuan yang didapat dari workshop ini sangat relevan dan langsung dapat diterapkan dalam praktik pembinaan atlet di sekolah. Secara teoretis, kegiatan ini sejalan dengan studi-studi terdahulu yang menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru olahraga dalam identifikasi bakat anak berdampak signifikan pada efisiensi pembinaan (Karadenizli, 2016; Luis et al., 2017; Prieto-Ayuso et al., 2019; Prieto-ayuso et al., 2020). Selain itu, adanya sertifikasi bagi peserta yang telah menyelesaikan pelatihan ini memberikan dorongan motivasional serta rasa apresiasi yang mendalam terhadap komitmen mereka dalam mengembangkan potensi olahraga anak-anak di daerah terpencil. Dengan kolaborasi yang lebih lanjut dan pendukung fasilitas yang lebih lengkap, kegiatan ini memiliki peluang untuk

berkembang menjadi program jangka panjang yang mampu menciptakan sistem pembinaan bakat olahraga yang lebih berkelanjutan dan terpadu di Kepulauan Seribu.



Gambar 1. Pemaparan oleh Ketua Penagbdian Masyarakat

### **Diskusi**

Kepulauan Seribu memiliki potensi yang besar dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama di bidang olahraga. Namun, tantangan geografis dan keterbatasan infrastruktur seringkali menjadi hambatan dalam pengembangan potensi anak-anak di wilayah ini. Workshop Guru Olahraga Sekolah Dasar tentang Identifikasi Bakat Anak bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan dalam mengenali bakat olahraga siswa sejak dini, sehingga mampu memberikan pembinaan yang lebih terarah.

Workshop ini dirancang untuk memberikan pedoman praktis dan pengetahuan kepada guru-guru olahraga dalam mengidentifikasi bakat anak-anak sekolah dasar. Melalui workshop ini, diharapkan bahwa para guru dapat: (1) Menguasai metode dasar identifikasi bakat olahraga yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dasar; (2) Memanfaatkan data dan teknik evaluasi sederhana untuk melihat potensi bakat siswa; dan (3) Menginisiasi program-program pembinaan olahraga yang dapat dijalankan dengan fasilitas terbatas, sesuai dengan kondisi di Kepulauan Seribu.

Workshop ini dirancang dengan beberapa tahap kegiatan: (1) Pembekalan Teori Identifikasi Bakat Olahraga, guru diperkenalkan dengan teori dasar terkait bakat, seperti konsep bawaan versus keterampilan yang dapat dilatih, karakteristik fisik dan psikis yang mengindikasikan bakat olahraga, serta tahapan perkembangan fisik anak usia sekolah dasar; (2) Praktik Langsung Teknik Identifikasi Bakat, guru-guru olahraga diajarkan teknik identifikasi sederhana melalui observasi, pengukuran dasar, dan penggunaan alat tes sederhana. Misalnya, pengukuran kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan kelincahan yang dilakukan dengan latihan dasar tanpa memerlukan alat canggih; (3) Simulasi Analisis Data Bakat Siswa, Guru diajarkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data hasil tes sederhana guna membuat profil kemampuan siswa. Data ini diharapkan menjadi dasar untuk menentukan kegiatan latihan yang

sesuai dan memberikan pemahaman tentang perkembangan anak; (4) Diskusi Kelompok dan Pembuatan Rencana Tindak Lanjut, Workshop ini diakhiri dengan sesi diskusi kelompok di mana para guru membahas rencana tindak lanjut dan kolaborasi antar sekolah serta dengan komunitas lokal untuk mendukung pengembangan bakat anak.

Hasil dan Temuan Workshop mencakup beberapa kajian berikut: (1) Peningkatan Pemahaman Identifikasi Bakat, Melalui workshop, guru-guru olahraga memahami metode dasar dalam mengenali bakat olahraga anak-anak. Mereka juga menyadari pentingnya data yang terukur untuk mendukung evaluasi bakat siswa secara lebih objektif; (2) Antusiasme Guru dalam Implementasi, Guru-guru di Kepulauan Seribu menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mempraktikkan teknik identifikasi bakat. Meskipun terkendala keterbatasan alat, mereka termotivasi untuk menjalankan metode sederhana yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah; (3) Komitmen Kolaborasi Antar Sekolah dan Masyarakat, Workshop menghasilkan inisiatif kolaborasi antar sekolah dan komunitas lokal. Dengan dukungan masyarakat, program pembinaan olahraga berbasis bakat diharapkan dapat dioptimalkan dan memberi dampak positif bagi anak-anak yang menunjukkan potensi tinggi.

Identifikasi bakat olahraga di sekolah dasar, terutama di wilayah seperti Kepulauan Seribu, memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kondisi setempat. Dukungan teknis dan pemahaman metode identifikasi yang mudah diterapkan memungkinkan guru untuk mengoptimalkan bakat anak sejak dini, sehingga potensi siswa tidak hanya sekadar berkembang tetapi juga terarah. Implikasi praktis dari workshop ini adalah perlunya dukungan kebijakan dari pemerintah daerah untuk menyediakan fasilitas dan kompetisi lokal yang mendukung pertumbuhan bakat.

Workshop ini menunjukkan bahwa guru-guru olahraga di Kepulauan Seribu memiliki antusiasme dan potensi besar dalam mengidentifikasi dan membina bakat olahraga anak. Dukungan pelatihan berkelanjutan dan peningkatan fasilitas olahraga dapat memperkuat upaya pengembangan bakat olahraga anak di daerah ini. Kami merekomendasikan pemerintah daerah untuk:

1. Menyediakan anggaran khusus untuk pelatihan identifikasi bakat olahraga.
2. Membuka akses bagi siswa berpotensi untuk berpartisipasi dalam kompetisi lokal maupun regional.
3. Membangun kolaborasi dengan komunitas olahraga di luar Kepulauan Seribu untuk mendukung program pembinaan yang lebih terintegrasi.

Workshop ini menjadi langkah awal yang signifikan dalam pengembangan bakat olahraga anak-anak di Kepulauan Seribu dan diharapkan dapat menginspirasi inisiatif serupa di daerah-daerah lainnya.

## **KESIMPULAN**

Workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru olahraga Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kepulauan Seribu dalam mengidentifikasi bakat anak-anak di bidang olahraga. Para peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami konsep-konsep dasar identifikasi bakat dan dapat menerapkannya melalui praktik langsung di sekolah masing-masing. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan akses ke teknologi pendukung, metode sederhana yang diajarkan telah membantu mereka melakukan identifikasi bakat secara efektif dan sesuai kondisi lapangan.

Pemberian sertifikat kepada peserta juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi mereka untuk menerapkan pengetahuan ini secara berkelanjutan. Diharapkan setelah kegiatan ini meningkatnya penguatan infrastruktur, dukungan teknologi, dan kolaborasi antara berbagai pihak terkait guna menciptakan sistem pembinaan yang lebih terpadu dan

berkelanjutan di wilayah ini. Workshop ini diharapkan menjadi langkah awal dalam pembentukan program jangka panjang yang dapat mendukung perkembangan prestasi olahraga di Kepulauan Seribu secara lebih profesional dan berbasis ilmiah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asli, S., Abu-Alhiga, R., Teti, T., Algmal, S., Hofstein, A., Shehadeh-Nasser, A., & Hugerat, M. (2024). How Participation In A Teachers' Eco-Pedagogy Workshop Affects The Promotion Of Teachers' Environmental Education And Organizational Concepts. *European Journal Of Educational Research*, 13(1), 341–352. <https://doi.org/10.12973/Eu-Jer.13.1.341>
- Coppe, T., März, V., & Raemdonck, I. (2023). Second Career Teachers' Work Socialization Process In TVET: A Mixed-Method Social Network Perspective. *Teaching And Teacher Education*, 121, 103914. <https://doi.org/10.1016/J.Tate.2022.103914>
- De Souza-Lima, J., Zamora, J. L., Yáñez-Sepúlveda, R., Matsudo, V. K. R., & Mahecha-Matsudo, S. (2020). Detecting Sporting Talents With Z-Strategy-Cross Sectional Study. *Revista Brasileira De Medicina Do Esporte*, 26(2), 147–152. <https://doi.org/10.1590/1517-869220202602195735>
- Faber, I. R., Sloot, L., Hoogeveen, L., Elferink-Gemser, M. T., & Schorer, J. (2022). Western Approaches For The Identification And Development Of Talent In Schools And Sports Contexts From 2009 To 2019 - A Literature Review. *High Ability Studies*, 33(2), 135–168. <https://doi.org/10.1080/13598139.2021.1900792>
- Karadenizli, Z. I. (2016). The Relationships Between Ball Throwing Velocity And Physical-Psychomotor Features For Talent Identification In Physical Education. *Universal Journal Of Educational Research*, 4(11), 2509–2515. <https://doi.org/10.13189/Ujer.2016.041103>
- Luis, J., Castillejo Olán, R., Pérez Ramírez, R. M., & Alonso Betancourt, L. A. (2017). Fundamentos Teóricos Y Metodológicos Para La Identificación De Talentos Deportivos En La Educación Física. *Didascalia: Didáctica Y Educación*, 8(1), 1–18.
- Mcauley, A. B. T., Baker, J., Johnston, K., Varley, I., Herbert, A. J., Suraci, B., Hughes, D. C., Tsaprouni, L. G., & Kelly, A. L. (2023). Talent Inclusion And Genetic Testing In Sport: A Practitioner's Guide. *Current Issues In Sport Science (CISS)*, 8(1), 008. <https://doi.org/10.36950/2023.1ciss008>
- Nugroho, W., Sukanti, E. R., Budiarti, R., & Pranatahadi, S. (2022). Validity And Reliability Of Talent Identification Instrument In Archery. *Proceedings Of The Conference On Interdisciplinary Approach In Sports In Conjunction With The 4th Yogyakarta International Seminar On Health, Physical Education, And Sport Science (COIS-YISHPESS 2021)*, 43, 40–43. <https://doi.org/10.2991/Ahsr.K.220106.007>
- Padmavathi, R., Dilara, K., Maheshkumar, K., Anandan, S., & Vijayaraghavan, P. V. (2020). RAPTS – An Empowerment To The Medical Postgraduates. *Clinical Epidemiology And Global Health*, 8(3), 806–807. <https://doi.org/10.1016/J.Cegh.2020.02.004>

- Parra-Martinez, F. A., Wai, J., & Parra-Martinez, F. A. (2023). *Talent Identification Research : A Bibliometric Study From Multidisciplinary And Global Perspectives*. May, 1–22. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1141159>
- Prieto-Ayuso, A., Pastor-Vicedo, J. C., González-Víllora, S., & Contreras-Jordán, O. (2019). Observation Criteria For Physical Education Teachers To Identify Gifted Children Through Invasion Games. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 16(23). <https://doi.org/10.3390/ijerph16234830>
- Prieto-Ayuso, A., Pastor-Vicedo, J. C., González-Víllora, S., & Fernández-Río, J. (2020). Are Physical Education Lessons Suitable For Sport Talent Identification? A Systematic Review Of The Literature. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 17(6). <https://doi.org/10.3390/ijerph17061965>
- Purnomo, M., Kusuma, D. A., & Rusdiawan, A. (2021). *Sport Talent Identification Of Elementary And Junior High School In Situbondo Regency*. 618(Ijcah), 382–387.
- Rusdiana, A., & Indonesia, U. P. (2021). *Revisiting Sports Talent Identification : A Meta Analysis*. May.
- Xiang, C., Fadilah, T., Kamalden, T., Liu, H., & Ismail, N. (2022). *Exploring The Multidisciplinary Factors Affecting Sports Talent Identification*. 13(July), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.948121>